**Kevin David Mitnick** (lahir [6 Agustus](http://id.wikipedia.org/wiki/6_Agustus) [1963](http://id.wikipedia.org/wiki/1963); umur 51 tahun) adalah seorang [konsultan](http://id.wikipedia.org/wiki/Konsultan) dan pembuat [keamanan komputer](http://id.wikipedia.org/wiki/Keamanan_komputer). Dia adalah salah satu [hacker komputer](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Hacker_komputer&action=edit&redlink=1) yang paling kontroversial di akhir abad ke-20, yang merupakan kriminal komputer yang paling dicari di Amerika.[[1]](http://id.wikipedia.org/wiki/Kevin_Mitnick#cite_note-1)

**Kehidupan pribadi**

Mitnick dibesarkan di Los Angeles dan bersekolah di Sekolah Tinggi Monroe. Ia mendaftar di Pierce College dan USC(University of Southern California). Ia bekerja sebagai resepsionis pada Stephen S. Wise Temple untuk sementara waktu.

**Kegiatan, Penangkapan dan penahanan**

Pada usia 15, Mitnick menggunakan rekayasa sosial untuk memotong sistem punch card digunakan dalam sistem bus Los Angeles. Setelah dengan ramah sopir bus memberitahunya di mana dia bisa membeli tiket sendiri meninju, dia bisa naik bus apapun di wilayah LA yang lebih besar menggunakan Transfer terpakai slip ia menemukan di tempat sampah. Social engineering menjadi metode utama nya untuk mendapatkan informasi, termasuk user-nama dan password dan nomor telepon modem.

Mitnick pertama mendapatkan akses tidak sah ke jaringan komputer pada tahun 1979, pada usia 16, ketika seorang teman memberinya nomor telepon untuk Tabut, sistem komputer Digital Equipment Corporation (DEC) yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak RSTS / E sistem operasi mereka. Dia masuk ke jaringan komputer DEC dan disalin perangkat lunak mereka, kejahatan yang dituduh dan dihukum pada tahun 1988 Dia dihukum 12 bulan penjara diikuti oleh tiga tahun rilis diawasi. Menjelang akhir rilis diawasi, Mitnick menyusup ke Pacific Bell komputer pesan suara. Setelah surat perintah dikeluarkan untuk penangkapannya, Mitnick melarikan diri, menjadi buronan selama dua setengah tahun.

Menurut Departemen Kehakiman AS, Mitnick mendapatkan akses tidak sah ke puluhan jaringan komputer sementara dia buronan. Ia memakai kloning telepon seluler untuk menyembunyikan lokasi danmenyalin perangkat lunak berpemilik yang berharga dari beberapa telepon seluler dan komputer terbesar perusahaan di negara itu. Mitnick juga mencegat dan mencuri password komputer, jaringan komputer diubah, dan masuk ke dan membaca e-mail pribadi. Mitnick ditangkap pada 15 Februari 1995, di Raleigh, North Carolina Dia ditemukan dengan ponsel kloning seluler, lebih dari 100 kode telepon selular clone, dan beberapa bagian dari identifikasi palsu..

Setelah pengejarannya dipublikasi, [FBI](http://id.wikipedia.org/wiki/FBI) menangkap Kevin Mitnick pada bulan Januari 1995 di apartemennya di kota Raleigh, North Carolina atas tuduhan penyerangan terhadap pemerintahan.[[2]](http://id.wikipedia.org/wiki/Kevin_Mitnick#cite_note-2)

Kevin David Mitnick lahir di Los Angeles, California, 47 tahun silam. Kevin merupakan seorang maniak komputer di masa mudanya. Keluarganya bukanlah keluarga berada, sehingga Kevin menyalurkan hobi dan bakat alaminya tersebut dengan sarana seadanya.

Kevin Mitnick bukanlah sosok malaikat. Dirinya adalah salah satu pelaku Cyber Crime (kejahatan dunia maya) paling terkenal di dunia hingga saat ini. Karir ‘kejahatan’ nya dimulai sejak umur 12 tahun. Kevin memanfaatkan kemampuan ‘social engineering’ nya untuk mengelabui sistem pembayaran kartu bus di kota Los Angeles, sehingga dirinya dapat bebas naik dan turun bus di sebagian besar kota Los Angeles tanpa perlu membayar.

Pada usia 17 tahun Kevin Mitnick untuk pertama kalinya merasakan tidur di balik jeruji penjara. Dirinya terbukti melakukan hacking pada jaringan komputer COSMOS (Computer System Mainstrem Operation) milik perusahaan telepon Pacific Bell di Los Angeles. Perusahaan ini merupakan sentral database telepon Amerika.

Waktu singkat di dalam hotel prodeo tidak menyurutkan hasrat Kevin. Pada tahun 1983, 3 tahun setelah tertangkap, Kevin kembali melancarkan aksinya. kali ini korbannya adalah sistem keamanan PENTAGON. Kevin Mitnick menembus jaringan ketat sistem tersebut lewat program bernama ARPAnet, yang dilakukannya melalui terminal kampus USC (University of Southern California).

Setelah peristiwa tersebut Kevin ‘rehat’ sejenak dari dunia hacker. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama, pada tahun 1987, dirinya dituduh telah menyusup ke dalam jaringan perusahaan Santa Cruz Organization, perusahaan software yang bergerak di sistem operasi unix. Kasus ini menyeretnya kembali ke dalam penjara selama 3 tahun.

Setelah masa hukuman usai, lagi-lagi Mitnick berulah. Sistem Operasi VMS milik Digital Equipment Corporation dibajaknya. Namun kali ini Mitnick tidak bekerja sendiri. Ia dibantu oleh seorang teman bernama Lenny Cicicco. Perbuatan tersebut mengantarkan Mitnick kembali ke balik terali untuk 1 tahun.

Kevin Mitnick memang seorang adiktif komputer sejati. Sampai pengacaranya sendiri menjuluki perbuatannya sebagai ‘*kecanduan pada komputer yang tidak bisa dihentikan*’.

Selepas dari penjara setelah kejadian tersebut, Mitnick sedikit ‘tobat’ dan bekerja secara normal di Tel Tec Detective, sebuah perusahaan mailing list di Las Vegas, Nevada. Namun ketika FBI memeriksa perusahaan tersebut, mereka menemukan keganjilan pada sistem jaringan komputernya. Tak heran lagi, Mitnick pun kembali dicurigai dan dinobatkan sebagai Most Wanted Hacker oleh Biro Federal kelas dunia itu.

Kejadian tersebut membuat Kevin Mitnick harus menjalani kehidupan nomaden selama beberapa waktu. Dirinya tak bisa tetap tinggal di satu tempat dan harus berpindah dari satu kota ke kota lain. Namun Mitnick tetap melakukan ‘hobi’nya selama menjalani hidup yang demikian. Tercatat jaringan sistem sejumlah perusahaan besar telah berhasil ditembusnya pada periode itu. Antara lain : Fujitsu, Motorola, Nokia, dan Sun Microsystems.

Petualangan Mitnick menghindari kejaran FBI berakhir pada tahun 1995 silam. FBI berhasil membekuknya dengan bantuan seorang hacker berdarah Jepang yang juga pernah menjadi korban Mitnick bernama Tsutomu Shimomura.

Namun faktor utama yang menyebabkan Mitnick tertangkap adalah keteledorannya. Ia menggunakan layanan penyimpanan dari rekening milik seseorang yang dibobolnya dan layanan tersebut menginformasikan kepada pemilik rekening bahwa rekeningnya sudah melebihi batas yang sudah ditentukan (over quota). Mitnick ditangkap di kediamannya di daerah Raleigh, North Carolina ketika sedang melacak balik para pengejarnya.

Mitnick dipenjara secara kontroversial setelah kejadian tersebut. Selama 4 tahun dirinya mendekam di balik terali besi tanpa kepastian hukum dan pengajuan ke pengadilan. Namun pada tahun 2000 ia dibebaskan dengan syarat tidak boleh memegang komputer. Mitnick harus hidup dengan menahan ‘hasrat’ dan hobinya selama kurang lebih 2 tahun. Pada tahun 2002 ia baru diperbolehkan memegang komputer lagi, dan setahun setelahnya, 2003, Mitnick diperbolehkan memiliki akses internet lagi.

Kevin Mitnick menempati posisi pertama Hall Of Fame of Hacker dari The Discovery karena kemampuan hackingnya yang mencakup software dan hardware. Selain itu, Mitnick memiliki bakat alam di bidang social engineering dan manipulasi terhadap informasi.

Kini Kevin Mitnick hidup normal dan berhenti total dari dunia hacker. Dirinya malah mendirikan perusahaan konsultan security jaringan internet di sebuah situs bernama kevinmitnick.com dan juga menulis sejumlah buku tentang dunia yang digelutinya, diantaranya berjudul ‘The Art Of Intrusion’ , ‘The Art Of  Deception’ dan ‘Hacking’ yang menjadi best seller.

Kisah hidup Kevin Mitnick pernah diangkat ke layar lebar pada tahun 2004 lalu dalam film bertajuk Takedown. Dirinya diperankan oleh aktor Skeet Ulrich

**Pria kelahiran 6 Agustus 1963 ini adalah salah satu hacker komputer yang paling kontroversial di akhir abad ke-20. Pengadilan Amerika Serikat bahkan menjulukinya sebagai buronan kriminal komputer yang paling dicari di Amerika. Kevin diketahui pernah membobol jaringan komputer milik perusahaan telekomunikasi besar seperti Nokia, Fujitsu and Motorola.  
Kevin adalah hacker pertama yang wajahnya terpampang dalam poster “FBI Most Wanted”.Kevin juga seorang “Master of Deception” dan telah menulis buku yang berjudul “The Art of Deception”.Buku ini menjelaskan berbagai teknik social engineering untuk mendapatkan akses ke dalam sistem.**

**Kevin Mitnick ditangkap FBI pada Januari 1995 di apartemennya di kota Raleigh, North Carolina atas tuduhan penyerangan terhadap pemerintahan. Saat ini, ia berprofesi sebagai seorang konsultan keamanan sistem jaringan komputer.  
Inilah legenda hidup yang saat ini sungguh mantap dalam dunia hack.!!  
Ini adalah kelakuannya :  
\* Menggunakan Los Angeles bus transfer system untuk mendapatkan tumpangan gratis  
\* Mengelabui FBI  
\* Hacking ke dalam DEC system (Digital Equipment Corporation)  
\* Mendapatkan administrator positon dalam satu komputer IBM agar menang judi, karena adminnya yang mempunyai laptop IBM tersebut.  
\* Hacking Motorola, NEC, Nokia, Sun Microsystems dan Fujitsu Siemens systems  
dan masih banyak lagi kelakuan dia yang luar biasa  
seorang white hat hacker pun yang bernama Tsutomu Shimomura pun (ahli juga dia dan merupakan top 5 white hat hacker), di hack komputer systemnya, dan terjadilah perang luar biasa..  
dia ketangkap dan kelacak oleh FBI dengan bantuan Tsutomu Shimomura yang ngelacak (tracking) lewat jaringan HP’ yang dibawa oleh Mitnick saat itu..  
tapi sekarang dia dah tobat dan menjadi seorang penulis buku, konsultan security, dan pembicara.**

**KEVIN POULSON**

**Kevin Lee Poulsen** (lahir pada November 30, 1965) adalah Amerika black hat [hacker](http://hafiz-comp.blogspot.com/2013/07/sekilas-tentang-hacker.html) yang bekerja menjadi News Editor di [**Wired.com**](http://wired.com/). [Hacker](http://hafiz-comp.blogspot.com/2013/07/sekilas-tentang-hacker.html) yang bisa dibilang sejajar dengan [Kevin Mitnick](http://hafiz-comp.blogspot.com/2013/07/biografi-tokoh-kevin-mitnick.html) Dan [Adrian Lamo](http://hafiz-comp.blogspot.com/2013/09/biografi-tokoh-hacker-adrian-lamo.html).  
    Lotere Siapa yang tidak tergiur? Sebuah mobil Porsche 944 S2 seharga USD 50 ribu menjadi hadiah utamanya. Hadiah ini diberikan kepada orang yang berhasil menjadi penelepon ke-102 pada acara ”Win a Porsche by Friday”,yang digelar oleh KIIS FM 102,sebuah stasiun radio di Los Angeles Amerika Serikat. Wajar saja,hari jumat 1 Juni 1990 itu 25 jalur telepon yang disediakan stasiun radio KIISFM 102 sangat sibuk. Bahkan bukan cuma padat, jalur-jalur telepon itu macet! Banyak orang mulai dari ibu rumah tangga, pelajar sampai pebisnis menyerbu nomor telepon milik stasiun radio itu. Tapi untuk untuk berhasil menelepon ke nomor-nomor yang tersedia itu susahnya minta ampun. Mobil Porsche itu akhirnya jatuh ke seorang pendengar yang berhasil menjadi penelepon ke- 102. SI pemenang pasti gembira, sementara para pendengar yang gagal telepon ke stasiun radio itu boleh kecewa atau boleh ikut senang membayangkan kegembiraan si pemenang. MENGAKALI STASIUN RADIO, MEMENANGKAN PORSCHE Kelihatannya acara ini berjalan beres-beres saja dan sukses. Pengelola stasiun radion pun tenang-tenang saja. Sampai kemudia, agen FBI (Federal Bureau of Investigation) mendatangi mereka. ”Agen FBI datang ke sini dan nggak bilang apa-apa. Mereka Cuma bilang, ’Kami dari FBI dan kami mengambil beberapa file, ”kata Karen Tobin (Vice President untuk Marketing di KIIS FM). Belakangan, para pengelola stasiun radio baru sadar bahwa peraih hadiah utama di acara ”Win a Porsche by Friday” itu adalah seorang [hacker](http://hafiz-comp.blogspot.com/2013/07/sekilas-tentang-hacker.html).”Sebelumnya kami benar-benar tidak tahu bahwa kami telah menjadi korban” kata Karen. Kekagetan bukan cuma dialami oleh pengelola stasiun radio KIIS FM, tapi juga oleh beberapa pengelola stasiun radio lain yang juga menggelar acara serupa, Stasiun radio KEARTH 101 yang menyediakan hadiah utama tiket perjalanan ke Hawaii beserta yang tunai USD 1000. ”Kami tidak tahu apa yang terjadi sebetulnya sampai kemudian kami diberitahu, kata Beverly Ward (Program Assistant di stasoun radion KRTH).  
      Menurut penyelidik, si [hacker](http://hafiz-comp.blogspot.com/2013/07/sekilas-tentang-hacker.html) berhasil ngerjain 4 stasiun radio yang menggelar acara-acara berhadiah semacam itu. Siapakah sang [hacker](http://hafiz-comp.blogspot.com/2013/07/sekilas-tentang-hacker.html) itu? Dialah Kevin Poulsen, salah satu [hacker](http://hafiz-comp.blogspot.com/2013/07/sekilas-tentang-hacker.html) yang paling diburu oleh aparat keamanan di Amerika Serikat waktu itu, ketika berhasil ngerjain stasiun-stasiun radio itu, Poulsen sebetulnya sedang dicari untuk beberapa aksinya yang lain. Tapi, aksi Poulsen untuk mendapatkan hadiah-hadiah utama di berbagai acara stasiun radio ini dianggap sebagai aksi hacking yang sangat kreatif. Dalam kasus KIIS FM, Poulsen tidak bekerja sendiri. Dia didukung oleh beberapa [hacker](http://hafiz-comp.blogspot.com/2013/07/sekilas-tentang-hacker.html) lainnya seperti Ronald Austin and Justin Peterson. Selama acara ”Win a Porsche by Friday” itu berlangsung, Poulsen dan kawan-kawannya mengendalikan sistem telepon stasiun radio itu. Mereka memblokir jalur telepon KIIS FM untuk memastikan bahwa hanya mereka yang bisa menjadi penelepon ke 102 pada acara itu. Itulah sebabnya, ketika acara berlangsung banyak pemirsa radio yang gagal masuk ke jalur telepon KIIS FM, sementara Poulsen dengan enteng sambil tidak memejamkan mata di layar komputernya, melenggang menjadi pemenang. MENJADI [HACKER](http://hafiz-comp.blogspot.com/2013/07/sekilas-tentang-hacker.html) SEJAK REMAJA Ketika meng-hack stasiun radion KIIS FM itu, Poulsen berumur 25 tahun. Tapi ia mulai berurusan dengan FBI gara-gara kegiatan hacking-nya ketika ia berumur 17 tahun pada tahun 1983. Asal tahu saja, komputer pertama baru dimiliki Poulsen pada saat ia berumur 16 tahun, yang ia peroleh sebagai hadiah. Pada tahun 1983 itu Poulsen meng-hack jaringan Arpanet Departemen Pertahanan Amerika Serikat, yang merupakan cikal bakal Internet. Poulsen, ketika itu memanfaatkan lubang keamanan dalam arsitektur Arpanet untuk menguasai kendali jaringan komputer di Amerika Serikat. Akibat kegiatannya itu, Poulsen dan Ron Austin ditangkap FBI. Tapi proses hukum terhadap Poulsen tidak dilanjutkan karena ia dianggap masih di bawah umur waktu itu. Pengalamannya dalam berurusan dengan FBI itu tidak membuat Poulsen mampu mengendalikan hasratnya untuk mengutak-atik dunia komputer. Lelaki kelahiran Pasadenaini memang dikenal brilian, dan memiliki talenta yang luar biasa di bidang komputer. Terlebih, selepas dari masa remaja-nya, Poulsen bekerja di SRI International, sebuah pusat kajian dan kontraktor pemerintah. Disitu ia bekerja sebagai konsultan yang memastikan keamanan jaringan komputer pemerintah. Dalam posisinya itu, ia bisa leluasa keluar masuk jaringan komputer pemerintah yang tergolong rahasia. Salah satu pekerjaanya adalah menguji coba integritas sistem keamanan jaringan komputer Pentagon. Dengan pekerjaan macam itu, jadilah Poulsen seperti seekor kucing yang dipelihara oleh pedagang besar ikan asin. Pada periode inilah, pada pagi hari Poulsen menjadi seorang ahli pengaman jaringan komputer pemerintah, tetapi pada malam hari lelaki yang sering menyebut dirinya sebagai ”Dark Dante” ini berubah menjadi pembobol sistem keamanan komputer. Poulsen menjadi berwajah ganda, dan pelan-pelan kegiatan hacking-nya menjerumuskan ia menjadi seorang kriminal. Selama masa itu, berdasarkan tuduhan yang pernah dikemukakan pihak berwenang, Poulsen telah melakukan serangkaian tindakan hacking yang ilegal. Ia mengembangkan program untuk mengakses berbagai macam sistem Pac Bell, Perusahaan telekomunikasi ternama di Amerika Serikat, seperti sistem COSMOS dan PREMIS. Sistem itu dipakai untuk mendeteksi nomor-nomor telepon percobaan dan nomor-nomor telepon percobaan dan nomor-nomor telepon yang sudah tidak terpakai. Jika nomor-nomor itu terdeteksi, Poulsen menggunakannya untuk membuat dan menjalankan jalur telepon sendiri. Dalam kesombongan naifnya, Kevin dengan terang-terangan memajang foto dirinya ketika menerobos fasilitas GTE, Sebuah perusahaan besar yang juga bergerak di bidang telekomunikasi. Foto yang dipajang di situ menggambarkan wajah bocah berambut coklat sebatas bahu tampak secara sembunyi-sembunyi dari samping kamera sedang mengintip-intip. Selain membuat jalur telepon sendiri, sepanjang periode ini, Poulsen juga dituding telah memalsukan berbagai account kartu kredit dan menyembunyikan penggunaan telepon yang ilegal. Bahkan, ia juga dituduh berhasil membongkar database penyelidikan FBI atas Ferdinand Marcos (mantan presiden Filipina). Kegiatan hacking Poulsen yang dikategorikan sangat berbahaya pada sekitar tahun 1987 adalah mencuri dokumen perintah rahasia dengan nama sandi CPX Caber Dragon. Ini adalah nama sandi latihan militer di Fort Bragg, North Carolina. Sempat terjadi silang pendapat mengenai klasifikasi dokumen tersebut. Ada yang mengatakan bahwa dokumen yang dikuasai oleh Poulsen tidak tergolong rahasia ketika peristiwa pencurian itu terjadi, namun ada yang berpendapat sebaliknya.

**PENANGKAPAN POULSEN YANG PERTAMA**

     Berbagai kegiatan hacking yang dilakukan Poulsen pada perioda 1985-1988 tersebut mencuat gara-gara ia telat membayar tagihan sewa lockernya. Pada tanggal 2 Februari 1988, Poulsen muncul di komplek Menlo Atherton Storage untuk menegosiasikan jadwal pembayaran tagihan sebesar USD 207 yang ia terima. Saat itu semua pihak sepakat untuk membuat kontrak baru untuk penyewaan locker, dan Poulsen diberi batas pembayaran tagihan sampai tanggal 16 februari 2006. Tapi, belum sampai pada batas akhir pembayaran tagihan yang disepakati itu, pada 8 februari 1988 seorang petugas penyewaan fasilitas penyimpanan itu membongkar locker Poulsen. Larry Tyson, nama petugas itu yang juga mantan polisi, terkejut melihat isi locker Poulsen, Locker bernomor 1-219 itu ternyata tidak berisikan furniture atau barang-barang yang biasa dimiliki oleh anak muda yang sedang kuliah. Di dalamnya,Tyson melihat begitu banyak peralatan telekomunikasi yang biasanya ada di perusahaan-perusahaan komputer dan telepon yang besar, dan begitu banyak barang rongsokan yang jelas-jelas milik perusahaan telepon dan SRI International. Temuan yang mencurigakan ini akhirnya mengarah ke penangkapan Poulsen. Pada 12 Februari 1988 Poulsen ditangkap dan ditahan. Penyelidikan yang mendalam berujung pada 19 dakwaan yang ditunjukkan kepada Poulsen atas penipuan, pencucian uang dan penyadapan telepon. Bahkan, Poulsen menjadi [hacker](http://hafiz-comp.blogspot.com/2013/07/sekilas-tentang-hacker.html) pertama yang dikenai dakwaan spionase. Dakwaan ini ditudingkan kepada Poulsen dalam pengadilan yang berlangsung pada November 1989. Hukuman yang mengancamnya pun tidak tanggung-tanggung 37 tahun penjara! SANG BURON TERTANGKAP Namun sebelum pengadilan benar-benar digelar, Poulsen keburu kabur. Dia dicari selama lebih dari 17 bulan. Katanya, selama masa dicari, Poulsen hidup normal saja. Beberapa sumber yang pernah ditemui jurnalis Doug Fine bahkan mengatakan ”ia punya teman banyak. Dia tidak seperti lelaki kesepian yang menjauhi perempuan” Masih ketika dicari, Poulsen malah pernah ditahan dan kemudian dilepas lagi oleh Kepolisian Los Angeles, yang tidak mengenalinya. Dan tampaknya, pada masa-masa dicari itu, Poulsen benar-benar hidup normal (tetap menjalankan kegiatan hacking-nya). Kasus KIIS FM contohnya, terjadi ketika ia dalam pelarian. Sebagai seorang pelarian, Poulsen merupakan salah satu buruan yang paling dicari. Profil Kevin Poulsen bahkan muncul dalam acara Unsolved Mysteries yang ditayangkan oleh NBC. Dan secara misterius, nomor telepon 1-800 yang biasa dipakai dalam acara itu untuk berinteraksi dengan pemirsa, tiba-tiba rusak! Siapa yang membuat jalur telepon itu rusak? Poulsen kah? tidak ada pernyataan resmi tentang kejadian ini. Tapi kalau orang mengira bahwa Poulsen yang membuat jalur telepon itu rusak, sangat bisa dipahami. Ia memang dikenal sebagai [hacker](http://hafiz-comp.blogspot.com/2013/07/sekilas-tentang-hacker.html) yang luar biasa, bahkan bagi sesama para [hacker](http://hafiz-comp.blogspot.com/2013/07/sekilas-tentang-hacker.html). Salah seorang teman Kevin Poulsen pernah berkomentar ”Kevin benar-benar hebat untuk urusan software dan berani mengambil kesempatan apapun. Kevin adalah [hacker](http://hafiz-comp.blogspot.com/2013/07/sekilas-tentang-hacker.html) 24 jam sehari. ”Masa perburuan Kevin Poulsen berakhir pada tahun 1991. Tepatnya, malam 11 april 1991. Setelah tertangkap, jurnalis Doug Fine bertanya pada Poulsen ”Apa yang paling kamu sesali dalam kegiatanmu dengan komputer” Poulsen menjawab ”Aku menyesal belanja di Hugh’s Market” , apa hubungannya? Ia pantas menyesal berbelanja di supermarket itu. Ia memang ditangkap di situ. Karena itu, Poulsen malam itu berbelanja di supermarket itu. Seorang penjaga tas belanjaan mengenali Poulsen yang pernah ditayangkan di acara Unsolved Mysteries. Ia langsung menghubungi para agen penyelidik, dan menyarankan agar para agen menunggu " Dark Dante " di luar supermarket. Padahal, waktu itu Poulsen sudah beranjak dari supermarket. Para agen FBI, atas saran tambahan dari teman Poulsen, segera merangsek supermarket yang berlokasi di Van Nuy, California itu. Benar, Kevin Poulsen tampak balik lagi ke supermarket itu. Saat itulah ia ditangkap ”Kenapa kamu balik lagi ke supermarket malam itu?” tanya jurnalis Doug Fine. ”Kenapa nanya lagi?” Poulsen balik bertanya. ”Ya beli kondom” jawab lelaki berambut cokelat itu. Pada bulan Juni 1994 Poulsen dinyatakan bersalah atas tujuh dakwaan. Ia dihukum penjara selama 51 bulan dan diharuskan untuk membayar denda USD 56 ribu. Lelaki yang menjadi idola para [hacker](http://hafiz-comp.blogspot.com/2013/07/sekilas-tentang-hacker.html) muda ini,selepas dari hukumannya,bekerja sebagai seorang jurnalis.

**STEPEN WOZNIAK**

Stephen Wozniak (Bahasa Polandia: Woźniak, nama panggilan (The) Woz atau Wizard of Woz) (lahir di San Jose, California, Amerika Serikat, 11 Agustus 1950; umur 59 tahun) adalah pendiri Apple Computer (dengan Steve Jobs). Ia dianggap sebagai pelopor dari masuknya komputer ke dalam kehidupan rumah pribadi. Walaupun kontribusinya hanya dalam bentuk kumpulan ide-ide jitu yang secara tidak sengaja bersamaan dengan siapnya teknologi untuk pembuatan komputer massal, kecerdasan dan kreatifitasnya yang tak terbatas membuat dia menjadi orang yang tepat untuk diakui sebagai pemrakarsa revolusi komputer pribadi.

Sebelum Steve Wozniak bersama Steve Jobs mendirikan Apple, Steve Wozniak adalah seorang hacker. Kepandaian Steve Wozniak ini memang terlihat sejak dia masih kecil yang sangat gemar mengutak atik aljabar dan algoritma matematika. Kemampuan Steve Wozniak ini tentunya sangat berarti dalam mendongkrak hidupnya karena baik Steve Wozniak maupun Steve Jobs semasa SMA-nya tergolong orang orang dengan ekonomi menengah ke bawah.  
  
Pada tahun 1975, Steve Wozniak bekerja di Hewlett-Packard dan membantu teman-Nya Steve Jobs mendesain video game untuk Atari. Dari keuntungan yang diperoleh, mereka menggunakannya untuk membeli sebuah computer yang sangat sederhana, salah satu produk dari Call Computer pimpinan Alex Kamradt untuk dipelajari mekanismenya. Setelah melihat wacana mengenai membangun terminal computer sendiri pada suatu majalah berjudul Popular Electronics terbitan tahun 1975, double steve tersebut merakit sendiri komputer dengan spare part yang ada. Computer Conversor yang dirakit tersebut terdiri dari 24 baris dan 40 kolom, hanya menggunakan huruf capital, menggunakan monitor berupa video teletype dan dapat terhubung dengan Call Computer. Alex Kamradt menanggapi positif hal ini dan bekerja sama dengan Steve Wozniak untuk menjual produk jadinya melalui firma dagang yang dimiliki Kamradt.  
  
Pada tahun 1975, Wozniak mulai menghadiri pertemuan di Homebrew Computer Club. Pada pertemuan tersebut Microcomputers baru seperti Altair 8800 dan IMSAI menginspirasinya untuk menggunakan mikroprosesor ke dalam video teletype dan lengkaplah computer yang ia rancang.  
  
Pada saat itu hanya tersedia microcomputer CPU Intel 8080 senilai US $ 179 dan Motorola 6800 yang dibandrol US $ 170. Saat itu Wozniak berniat bekerja sama dengan Motorola, namun saat itu masih belum menemukan kata sepakat karena range harga yang diminta baik Intel maupun Motorola saat itu jauh dari range budget mereka. Namun Wozniak tak menyerah. Ia melihat, mempelajari dan mendesain skema computer pada kertas. Dalam benaknya, membuat CPU hanyalah tinggal menunggu hari saja.  
  
Ketika MOS Technology 6502 chip (sekarang baterai CMOS) dirilis dengan kisaran harga US $ 20 pada tahun 1976, Wozniak membuat program yang sesuai untuk chip tersebut dengan bahasa BASIC dan mulai mendesain computer yang mampu menjalankannya. MOS 6502 didesain oleh orang yang sama dengan orang yang membuat Motorola 6800, karena banyak pekerja di Silicon Valley yang mendirikan atau membuat usaha sendiri sebagai sampingan.Wozniak melakukan sedikit perubahan kecil agar chip baru tersebut dapat berjalan dengan baik. Wozniak menyempurnakan penemuaanya dan membawanya ke pertemuan Homebrew Computer Club sebagai show off.  
  
Pada pertemuan tersebut, Wozniak bertemu teman lamanya Steven Jobs yang sama-sama tertarik terhadap potensi komersial dari hobi computer tersebut.Setelah itu Jobs

melakukan pendekatan dengan toko computer local, The Byte Shop yang pada akhirnya setuju untuk menjual produk Jobs. Namun dengan catatan, komputer yang dibuat harus dirakit dengan baik menjadi satu kesatuan utuh (assembled). Pemiliknya, Paul Terrell, menyampaikan bahwa ia akan memesan 50 mesin computer dan membayar US $ 500 pada setiap pengiriman. Jobs mengamini tawaran tersebut dan menghubungi Cramer Electronics, distributor peralatan elektronik skala nasional sebagai media partnernya. Inilah awal dirancangnya Apple I yang menjadi pondasi perkembangan produk-produk Apple  
  
The Apple I, juga dikenal sebagai Apple-1, merupakan awal komputer pribadi dan dibilang sebagai biangnya atau nenek moyangnya dari semua komputer APPLE pada masa selanjutnya. Komputer ini dirancang dan dibangun secara hand made oleh Steve Wozniak dan Steve Jobs-lah yang mempunyai ide penjualan komputer. Produk Apple pertama ini pertama kali ditunjukkan ke publik pada April 1976 di Homebrew Computer Club di Palo Alto, California dan mulai dijual pada Juli 1976 dengan harga $ 666.66  
  
Berbeda halnya dengan Apple I yang masih menggunakan kayu sebagai casingnya, Apple II telah melakukan up grade berbeda dengan menggunakan casing dari bahan metal. Apple II diluncurkan pada April 1977, dan ditujukan untuk kebutuhan personal. Apple II ini telah mendukung Graphic, Bahasa BASIC, Visical (dengan Excel sebagai jendelanya), dan dilengkapi dengan game Oregon Trail. Apple II ini juga dilengkapi dengan twin floppy disk drive dan monitor. Apple II juga memiliki fitur yang terintegrasi keyboard, suara, plastik kasus, dan delapan internal slot ekspansi.  
  
Pada awal tahun 1980-an, Apple Computer menghadapi meningkatnya kompetisi dari perusahaan lain. Saingan Utama Apple Computer adalah Commodore. Namun hal tersebut tak berlangsung lama, setelah produsen computer tingkat mainframes, IBM, memasuki pasar. Walaupun Apple II telah dinyatakan siap platform karena Visicalc, Apple tetap menyiapkan Apple III untuk menyaingi IBM versi PC  
  
Pada Desember 1979, Steve Jobs dan teknisi grup komputer Apple melakukan tur ke laboratorium Xerox PARC dan dengan disaksikan peneliti dari Xerox, mereka mendemonstrasikan GUI (Graphic User Interface) pada computer Alto. Pada saat itu Steve Jobs menyadari pentingnya GUI pada computer masa depan daripada menggunakan interface berbasis teks (misalnya, perbandingan perintah dengan command prompt dibandingkan dengan perintah pada layar windows yang lebih nyaman)  
  
Dalam pakta kerja samanya Xerox memberika akses pada Apple untuk menggunakan fasilitas yang dimiliki oleh Xerox selama 3 hari sebagai kompensasi nilai tukar saham yang kala itu mencapai $ 1.000.000. Selama masa itu, para ilmuwan Apple mempelajari liku-liku dari GUI atau interface WIMP sehingga menghasilkan computer Apple yang pertama kali berbasis GUI dan diberi nama LISA (konon nama ini berasal dari putri pertama Steve Jobs yang merupakan kepanjangan dari Locally Integrated Software Architecture)  
  
Hanya saja, Local Intregated Software Architecture atau LISA bisa dibilang sebagai produk gagal APPLE karena walaupun LISA sudah dilengkapi dengan mouse dan GUI (Graphical User Interface), LISA dibandrol dengan harga sangat mahal, sekitar $10,000 dan LISA tidak Compatible dengan produk sebelumnya yaitu Apple II sehingga gagal melakukan penetrasi pasar.  
  
Pada bulan Januari 2007, Steve Wozniak meluncurkan buku iWoz (ISBN: 0393061434) yang berisi perjalanan hidup dan karirnya.

**Terkenal sebagai co-founder Apple, memulai aksi ‘white-hat’-nya dengan menjebol system telepon. Ketika bersekolah di University of California ia membuat device untuk temannya bernama ‘blue box’ dan memperbolehkan teman-temannya untuk menelepon dalam waktu selama mungkin, gratis. Namun, kemudian Wozniak keluar dari universitas tersebut dan bekerja dengan temannya Steve Jobs, membuat Apple Computer.**

**LOLD BLANKENSHIP**

Siapakah sosok sang the mentor itu, sosok yang meciptakan ideologi bagi para hacker ?

Nama asli the mentor adalah Loyd Blankenship, cobalah buka website http://blankeship.com/

Anda akan disambut dengan kata “I've been woodworking for almost twenty years now. I make mainly smaller items -- jewelry boxes and such. I'm a big believer in using the best wood I can possibly find and then doing as little as possible to screw it up” jika diartikan dalam bahasa indonesia kurang lebih seperti : “Saya sudah hampirdua puluh tahun membuat kerajinan kayu.Utamanya, saya membuat barang-barang kecil, kotak perhiasan dan semacamnya.Saya selalu memakai kayu terbaik yang bisa saya temukan dan membuat barang sekecil-kecilnya”.

      Jika belum pernah mendengar siapa itu Loyd Blankenship sebelumnya mungkin anda akan mengira pemilik website <http://blankenship.com/> itu adalah seorang pengrajin kayu, tetapi cobalah buka website [http://google.com](http://google.com/) dan search Loyd Blankenship, dan hasilnya anda akan menemukan beliau adalah seorang hacker terkenal dari Amerika Serikat, beliau pernah menjadi anggota dari Legion of Doom (LOD) ia merupakan generasi kedua dari kelompok tersebut, LOD merupakan kelompok hacker yang berdiri pada tahun 1984, beliau sangat sering melakukan pengalihan jaringan telepon, menyalin informasi – informasi milik berbagai perusahaan dan menyebarkan panduan hacking di kalangan underground beliau dikenal dengan sebutan “the mentor”.

       Beliau pertama kali mengenal komputer ketika keluarga Loyd dari Austin ke San Marcos yang sama sama terletak di negara bagian Texas, pada awal 1978, beliau masih duduk di sekolah dasar. Di San Macros saat itu tak ada orang yang dikenalnya. Beliau lebih banyak menghabiskan waktunya di laboratorium komputer yang terdapat di perpustakaan southwest texas state university, disana terdapat banyak komoputer generasi awal seperti Per-10s, Compu Colors dan beberapa Apple II generasi awal. Beliau sering bermain game dikomputer – komputer tersebut. Loyd mempunyai komputer pada tahun 1979 dan komputer pertamanya adalah Apple Lie. Dunia hacking mulai beliau kenal setelah berkenalan dengan macam – macam operator sistem yang mengelola komputer besar, PDP mainframe, di tempat ibunya bekerja, para operator itu mengenalkan Loyd dengan game Star Trek yang dimainkan lewat mainframe, dan beliau menyukai game tersebut.

       Beliau mencetak kode sumber program game Start Trek yang dibuat dengan bahasa basic, berdasarkan kode sumber itu beliau mengubah program game itu agar dapat dimainkan di komputer compucolors, inilah hacking pertama beliau. Tapi untuk hacking dalam membobol komputer beliau lakukan pada sebuah guest password yang beliau dapat dari teman keluarga, sebuah guest password memang lazim ada di sebuah sistem komputer dengan sebuah guest password pengguna dapat memakai komputer dengan hak – hak yang terbatas, berkat hacking yang beliau lakukan beliau dapat memperoleh daftar pemakai komputer yang kemudian beliau hack agar dapat memasuki sistem komputer lebih leluasa.

       Nama the mentor menjadi terkenal setelah nama itu dipublikasikan di Phrack magazine, sebuah majalah elektronik yang beredar di kalangan hacker, ia membuat sebuah risalah berjudul “the conscience of a hacker” namun risalah itu setelah beliau ditangkap dalam sebuah kasus hacking kemudian lebih dikenal sebagai manifesto hacker atau sebuah pernyataan sikap dari hacker. Dipublikasikan di Phrack, sebuah majalah elektronik yang beredar di kalangan hacker. Aslinya, risalah itu berjudul “The Conscience of a Hacker”, namun risalah yang beliau tulis beberapa saat setelah ditangkap dalam sebuah kasus hacking ini kemudian lebih dikenal sebagai Manifesto Hacker. Jika anda ingin tahu isi dari manifesto tersebut silahkan agan tulisan yang terdapat link, klik tulisannya : [**Manifesto Hacker**](http://sleep-bomb.blogspot.com/2011/12/manifesto-hacker.html)

      Aroma pemberontakan sangat kental dalam manifesto ini tulisan Sang Mentor ini dianggap mewakili semangat dan kegemaran dunia bawah tanah hacker terhadap masyarakat yang menolak kegiatan hacking. Hampir semua hacker di seluruh jagad raya menjadikan manifesto ini sebagai ideologi mereka dalam bertindak. Tentang manifesto hacker yang pernah di tulisnya itu, beliau berkata “manifesto itu masih valid sampai sekarang. Selain kemampuan hackingnya, manifesto inilah yang melambungkan nama the Mentor di dunia hacking. Beliau bahkan dianggap sebagai ”legenda hidup”oleh dunia hacking dunia. ”Kalau bisa, aku mengirim satu dolar ke masing-masing orang (yang menyebutnya sebagai “legenda hidup”). Sungguh aku benar-benar tersanjung dengan atensi itu,” ujarnya.

**PENGGREBEKAN SEMBRONO DAN PENSIUN DARI HACKING**

            Loyd mengaku pensiun dari dunia hacking. Beliau punya alasan kenapa sampai turun dari panggung hacking.”Aku sudah berada di titik dimana semua tantangan-tantangan yang orisinal sudah berlalu,” ujarnya. Dunia hacker ditinggalkan oleh Loyd pada tahun 1990.”Ketika aku menjalankan Phoenix Project (pada tahun itu), aku sudah tahu bahwa aku harus berhenti.” ujarnya. Phoenix Project adalah sebuah (BBS) Buletin Board System yang sangat besar dan terkenal di bidang hacking. ”Aku tahu,waktu itu aku dipantau,” ujarnya. Dan memang benar, pada tahun 1990 itu Secret Service United States of America (Dinas Rahasia Amerika Serikat) menggrebek rumah Loyd. Penggrebekan itu dikaitkan dengan penggrebekan lain yang dilakukan oleh Secret Service 1 Maret 1990 di kantor Steve Jackson Games,inc. Perusahaan pembuat game komputer tempat Loyd bekerja. Penggrebekan di Steve Jackson Games itu berkaitan dengan tuduhan bahwa beliau menyimpan dokumen telepon curian di sana. Ada yang mengatakan, penggrebekan itu merupakan bagian dari Operation Sundevil, yaitu kegiatan dinas rahasia Amerika Serikat dalam memerangi ”kegiatan hacking komputer yang ilegal”. Tapi beberapa pihak menganggap bahwa penggerebekan itu tidak berkaitan dengan Operation Sundevil.

             Dalam penggrebekan itu, Secret Service tidak menemukan dokumen yang mereka cari. Tapi dinas rahasia Amrika Serikat itu menyita sejumlah komputer milik perusahaan tersebut maupun komputer rumah Loyd dan manuskrip ”Gurps Cyberpunk”. Manuskrip yang ditulis oleh Loyd itu sebetulnya merupakan buku babon (Source Book) dari sebuah game yang sedang dikembangkan oleh perusahaan itu. Tapi Secret Service menyebut buku itu sebagai ”buku pegangan untuk kejahatan komputer”. Komunitas hacker bereaksi keras atas penggerebekan itu dan belakangan, pengadilan membuktikan bahwa penggerebekan itu bermasalah karena dianggap sembrono dan tidak adil. Tiga tahun kemudia juri pengadilan memenangkan gugatan Steve Jackson Games, inc. atas Secret Service.

**PESAN DARI SANG MENTOR**

              Sekarang Sang Mentor itu, selain menekuni bisnisnya sebagai pengrajin kayu tadi, juga bekerja freelance sebagai pendesain game dan musisi digital. Beliau mengaku tidak terlalu banyak tahu siapa saja yang aktif di jagat hacking dewasa ini. Sebagai seorang legenda, beliau sempat menyampaikan pesannya bagi mereka yang berminat pada dunia hacking :

"Kalau kamu akan membobol komputer, hati-hatilah. Kamu benar – benar seperti akan tertangkap, dan itu payah. Banyak sekali yang bisa kamu lakukan secara legal (belajar linux dan pemrograman misalnya). Saya sarankan mulailah dari situ."

**Terkenal dengan nama ‘Mentor’, merupakan member dari group elite hacker di tahun 1980. Aksinya yang terbesar adalah ia menjadi pengarang dari Hacker Manifesto (The Conscience of a Hacker), yang ia tulis di penjara di tahun 1986. Dalam buku Hacker Manifesto (The Conscience of a Hacker), tersebut disebutkan bahwa hacker hanyalah tindakan yang dibuat oleh hacker hanyalah sekedar keingintahuan dan tidak hanya dijadikan moral hacker sekarang ini, namun juga menjadi paradigma absolute dari filosofi hacker. Buku tersebut diulas pula dalam majalah Phrack, dan bahkan dibuat film di tahun 1995 dengan judul hacker, dengan bintang Angelina Jolie.**

**SVEN JASCHAN**

Jaschan tinggal di desa Waffensen, Jerman dan menghadiri sekolah ilmu komputer di dekat Rotenburg. Siswa mengaku menulis dan merilis dua cacing merusak saat ditangkap oleh polisi Jerman pada tanggal 7 Mei 2004 setelah penyelidikan internasional lama tiga bulan. Setelah penangkapannya, Microsoft mengkonfirmasi bahwa mereka telah menerima tip-off dari lebih dari satu sumber, dan bahwa $ 250.000 hadiah untuk mengidentifikasi penulis worm NetSky akan dibagi antara mereka. Seorang pejabat Microsoft menghadiri penangkapan dan interogasi awal. Beberapa sumber mengklaim bahwa setidaknya satu tip-off berasal dari teman sekelas Jaschan untuk siapa ia telah membual tentang aktivitasnya. Beberapa teman sekelas Jaschan juga datang di bawah investigasi setelah penangkapan Jaschan ini. Ada juga spekulasi bahwa ia telah menulis cacing untuk menghidupkan bisnis untuk ibunya dan ayah tirinya bisnis ini dukungan PC dan aktif bekerja pada penangkal cacing. [1] Dalam sebuah wawancara pada bulan Juli 2004, Jaschan mengaku telah menulis cacing Netsky untuk menghapus infeksi Mydoom dan Bagle cacing dari komputer korban. Ia juga menegaskan bahwa teman sekelas telah memberikan tip untuk Microsoft.  
Sasser Worm Kerusakan dan penangkapan berikutnya  
  
Sebuah laporan oleh Sophos pada bulan Agustus 2004 menyatakan bahwa virus Jaschan itu bertanggung jawab atas 70% dari infeksi terlihat pada paruh pertama tahun itu. Setelah penangkapan awalnya, Jaschan dirilis sidang tertunda. Beberapa perusahaan dan lembaga telah diposting klaim kerusakan terhadap dirinya. Menurut Rotenburg-Wuemme Pengadilan Negeri, empat tuntutan hukum Jerman yang menetap untuk di bawah $ 1.000.  
  
Jaschan diadili sebagai minor karena pengadilan Jerman memutuskan bahwa ia menciptakan virus sebelum ia berusia 18. Virus dirilis pada ulang tahun 18-nya (29 April 2004). Sven Jaschan dinyatakan bersalah sabotase komputer dan secara ilegal mengubah data. Pada Jumat, Juli 8 Desember 2005, ia menerima hukuman percobaan 21 bulan. Dia kemudian menerima tiga tahun masa percobaan dan harus menyelesaikan 30 jam pelayanan masyarakat di rumah pensiun. [2]  
pekerjaan  
  
Jaschan dipekerjakan oleh perusahaan keamanan Jerman Securepoint pada tanggal 1 September 2004. Dalam pembalasan, bergengsi perusahaan keamanan Jerman Avira (sebelumnya H + BEDV) resmi dihentikan kerjasamanya dengan Securepoint pada 23 September 2004.

**THE MASTERS OF DECEPTION**

Asal Masters of Deception  
Phiber Optik (Mark Abene) adalah anggota awal MOD  
Rusak (John Lee) adalah anggota MOD  
  
Keanggotaan awal MOD tumbuh dari pertemuan di Loop-Sekitar Garis Uji yang menyebabkan kolaborasi legendaris hack switch telepon RBOC dan berbagai minicomputer dan mainframe digunakan untuk mengelola jaringan telepon. Mereka berhasil tetap di bawah tanah menggunakan pegangan alternatif untuk menyembunyikan bahkan identitas hacker sejati mereka.  
  
Asam phreak mendirikan Masters of Deception dengan Scorpion dan HAC. Nama itu sendiri adalah, antara lain, ejekan dari LOD, sebagai 'M' adalah satu huruf di alfabet dari 'L', meskipun nama awalnya adalah singkatan fleksibel yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi keanggotaan dalam situasi di mana anonimitas akan menjadi tindakan yang terbaik. Itu dapat berarti "Jutaan Dolar" semudah "Master of Deception."  
  
Hal ini menyatakan bahwa ejekan dari nama LOD adalah pernyataan ke bawah tanah yang LOD telah kehilangan arahnya. Beberapa anggota LOD adalah teman dekat dari MOD yang telah menyerbu dan didakwa oleh pemerintah, yang menyebabkan sebagian besar mereka yang tetap putus bawah tanah untuk alasan keamanan. Dalam ketidakhadiran mereka, LOD sebagian besar jatuh ke dalam kekacauan menyebabkan perselisihan dan kekecewaan yang menyebabkan Phiber Optik untuk menyelaraskan dirinya dengan MOD dalam upaya untuk mengembalikan arah semangat hacking bawah tanah.  
Anggota MOD  
  
Master asli Deception termasuk: Mark Abene ("Phiber Optik"), Paul Stira ("Scorpion"), Eli Ladopoulos ("Acid phreak"), HAC, John Lee ("Corrupt") dan Julio Fernandez ("Outlaw") .  
  
Anggota tambahan yang nama asli tidak diketahui meliputi: Supernigger (juga dari DPAK), Wing, Nynex phreak, Billy\_The\_Kid, Gila Eddie, The Plague, Zod, Seeker, Red Ksatria (yang juga anggota dari Cult of the Dead Cow), Tuhan Micro, n00gie dan peaboy (alias MCI Sprinter).  
filsafat  
  
Master of Deception dioperasikan secara berbeda dalam banyak hal dengan kelompok hacking yang sebelumnya. Meskipun mereka secara terbuka berbagi informasi satu sama lain, mereka mengambil pandangan kontroversial tentang berbagi informasi di luar kelompok. Ia percaya bahwa akses ke pengetahuan MOD harus diperoleh melalui derajat inisiasi dan rasa hormat terbukti untuk kerajinan, daripada melepaskan informasi yang kuat ke alam liar di mana dapat digunakan untuk tujuan jahat. Sebuah demonstrasi dari tanggung jawab pada bagian dari inisiat diperlukan. Ini perlindungan terkotak informal pengetahuan lebih sensitif adalah struktur awalnya dipekerjakan oleh LOD pada 1980-an, cukup berhasil. Menurut Lex Luthor, "Saya menyadari sejak awal bahwa hanya orang-orang tertentu dapat dipercaya dengan informasi tertentu, dan beberapa jenis informasi dapat dipercaya untuk tidak ada. Memberikan hal-hal yang berguna untuk orang-orang yang tidak bertanggung jawab pasti akan mengarah pada hal apa pun itu disalahgunakan dan tidak lagi berguna. saya sangat posesif informasi saya dan sering dipotong hal-hal dari artikel saya. "--Phrack # 40 wawancara, 1992/01/08.  
Kejatuhan MOD  
  
Sebagai hasil dari penyelidikan besar nasional oleh Layanan FBI / Rahasia gugus tugas bersama, lima anggota MOD didakwa pada tahun 1992 di pengadilan federal. Kasus ini dituntut oleh Kantor Jaksa AS untuk Distrik Selatan New York oleh Asisten Pengacara Stephen Fishbein dan Geoffrey S. Berman. [1] Dalam enam bulan ke depan (tahun 1993), kelima mengaku bersalah dan dijatuhi hukuman baik percobaan atau penjara.  
media  
  
Master of Deception telah muncul di banyak majalah dan koran artikel, dan anggota individu telah muncul di televisi banyak kali.  
  
     Village Voice 24 Juli 1990. Sampul Pasal oleh Julian Dibbel.  
     Penyanyi / penulis lagu Poe direferensikan MOD dengan frase "MOD kau di luar sana?" dari tahun 1995 lagunya "Halo".  
     Masters of Deception - The Gang yang Diperintah Cyberspace (ISBN 0-06-092694-5)  
     Perang Gang di Cyberspace Wired 2.12 [2]  
     American Life ini 24 November 1995. Undang-Undang Skala Kecil Sin Tiga profil Eli Ladopoulos setelah dibebaskan dari penjara. [3]  
     Large - The Strangest Kasus Terbesar Internet Invasi dunia (ISBN 0-684-83558-4)  
  
Lihat juga  
  
     Mark Abene, a.k.a. Phiber Optik.  
     John Ancaman, a.k.a. Korup.